

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terkait aktivitas pengelolaan dan penagihan piutang pada PT. Favorit Jaya Food:

1. PT. Favorit Jaya Food menetapkan jangka waktu pembayaran kredit yang diberikan perusahaan kepada pelanggannya adalah selama 35 hari sejak tanggal pengiriman. Namun selain itu tidak ada peraturan yang jelas dan dinyatakan secara tertulis terkait pelaksanaan aktivitas pengelolaan dan penagihan piutang PT. Favorit Jaya Food. Sebelum memberikan kredit, perusahaan tidak melakukan seleksi pemberian kredit terkait aspek 5K (kapital, kolateral, karakter, kondisi, dan kemampuan) terlebih dahulu. Perusahaan juga tidak menetapkan *credit limit*, *credit term*, diskon untuk pelanggan yang membayar lebih cepat dari waktu jatuh tempo, dan denda untuk pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran. Wewenang pengambilan keputusan terkait penjualan kredit perusahaan dipegang oleh kepala divisi penjualan perusahaan, yang juga merangkap sebagai kepala divisi keuangan perusahaan. Apabila dalam 35 hari pelanggan belum membayar piutangnya, perusahaan akan melakukan penagihan lewat telepon dan kunjungan langsung ke tempat pelanggan. Perusahaan tidak memiliki jadwal penagihan secara khusus, penagihan lewat telepon dan kunjungan langsung tersebut dilakukan saat kepala divisi penjualan dan atau stafnya memiliki waktu senggang. Untuk memantau waktu jatuh tempo pelanggan, perusahaan menggunakan cara manual yaitu dengan membubuhkan tanda pada kalender perusahaan. Tiap-tiap pelanggan diberi tanda dengan warna yang berbeda. Sementara jumlah tagihan piutang pelanggan tersebut harus dilihat di *invoice*. Pelanggan dapat melakukan pembayaran lewat transfer bank. Perusahaan memiliki dua rekening pada dua bank yang berbeda untuk menerima pembayaran dari pelanggan yaitu Bank *Central Asia* dan Bank Rakyat Indonesia. Orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab atas kepemilikan dua rekening tersebut adalah kepala divisi keuangan. Dalam menjalankan aktivitas penjualan, pengelolaan, dan penagihan piutang

perusahaan menggunakan dokumen-dokumen antara lain *sales order*, surat jalan, *invoice*, dan laporan penjualan bulanan.

2. Berdasarkan pemeriksaan operasional yang telah dilakukan pada PT. Favorit Jaya Food, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pengelolaan dan penagihan piutang belum dijalankan secara efektif dan efisien. Masih terdapat beberapa kelemahan dalam menjalankan aktivitas penjualan kredit, pengelolaan, dan penagihan piutangnya. Berikut adalah temuan inti yang merupakan kesimpulan dari kelemahan-kelemahan yang ditemukan:
 - a. Struktur organisasi dan *segregation of duty* atau pemisahan fungsi yang diterapkan PT. Favorit Jaya Food terkait aktivitas penjualan, pengelolaan, dan penagihan piutang kurang memadai. Diketahui bahwa kepala divisi penjualan PT. Favorit Jaya Food juga menjabat sebagai kepala divisi keuangan PT. Favorit Jaya Food. Selain itu juga diketahui bahwa divisi keuangan PT. Favorit Jaya Food memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait fungsi *recording* dan *custody*. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepala divisi penjualan yang juga menjabat sebagai kepala divisi keuangan memiliki wewenang terkait 3 fungsi sekaligus yaitu *authorization*, *recording*, dan *custody*.
 - b. Kebijakan perusahaan terkait aktivitas pengelolaan dan penagihan piutang kurang memadai dan kurang tepat untuk diterapkan. PT. Favorit Jaya Food tidak melakukan seleksi pemberian kredit sebelum memberikan kredit kepada pelanggannya. PT. Favorit Jaya Food juga tidak memiliki kebijakan terkait *credit limit*, *credit term*, diskon atau potongan harga, dan denda yang akan diberikan kepada pelanggan yang terlambat melunasi piutangnya.
 - c. Prosedur yang dimiliki perusahaan terkait aktivitas pengelolaan dan penagihan piutang kurang memadai serta tidak dinyatakan secara jelas dan tertulis. PT. Favorit Jaya Food tidak memiliki prosedur pembuatan *account receivable aging schedule* sebagai alat bantu pengelolaan dan penagihan piutangnya. Dan PT. Favorit Jaya Food tidak memiliki langkah-langkah serta jadwal yang jelas terkait penagihan piutang pelanggannya, baik via telepon maupun via kunjungan langsung.

- d. Dokumen-dokumen yang digunakan terkait aktivitas pengelolaan dan penagihan piutang perusahaan kurang memadai untuk dijadikan sebagai alat pengendalian. Dokumen-dokumen tersebut belum merupakan dokumen *prenumbered* (diberi nomor urut).
3. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan penagihan piutang PT. Favorit Jaya Food. Pemeriksaan operasional yang dilakukan ini dibagi menjadi empat tahap. Tahap pertama adalah tahap *planning*, di dalam tahap ini dilakukan pemahaman atas kegiatan operasional PT. Favorit Jaya Food secara umum, dan menghasilkan identifikasi berupa adanya *critical problem*. Tahap kedua adalah tahap *work program*, di dalam tahap ini disusun rencana kerja yang berisi langkah-langkah kerja yang akan dilakukan serta alasan mengapa langkah tersebut dilakukan. Tahap ketiga adalah tahap *field work*, di dalam tahap ini dilakukan seluruh rencana kerja yang telah disusun pada tahap sebelumnya, dan menghasilkan temuan-temuan berupa kelebihan dan kelemahan pada aktivitas pengelolaan dan penagihan piutang PT. Favorit Jaya Food. Dan tahap terakhir adalah tahap *development of review findings and recommendation*, di dalam tahap ini dilakukan pengembangan terhadap temuan-temuan yang berupa kelemahan perusahaan dengan menggunakan lima atribut (kondisi, kriteria, penyebab, dampak, dan rekomendasi). Pada akhirnya, pemeriksaan operasional menghasilkan rekomendasi untuk mengatasi masalah yang ada di dalam aktivitas pengelolaan dan penagihan piutang PT. Favorit Jaya Food sehingga meningkatkan kinerja PT. Favorit Jaya Food.

5.2. Saran

1. PT. Favorit Jaya Food perlu melakukan perubahan terhadap struktur organisasinya, di antaranya menambahkan divisi *accounting*, melakukan perekrutan karyawan baru untuk divisi *accounting*, dan melakukan perekrutan karyawan baru untuk menjabat sebagai kepala divisi keuangan perusahaan. Kepala divisi penjualan tidak perlu lagi merangkap jabatan sebagai kepala divisi penjualan dan keuangan sekaligus. Dengan begitu tugas dan tanggung jawab yang diemban kepala divisi tersebut tidak terlalu berat. Selain itu juga menciptakan pemisahan fungsi *authorization*, *custody*, dan *recording* yang dapat

meningkatkan pengendalian dalam perusahaan dan meminimalkan risiko kecurangan.

2. PT. Favorit Jaya Food sebaiknya menentukan kebijakan perusahaan yang lebih baik dan memadai, diantaranya melakukan seleksi pemberian kredit sebelum memberikan kredit kepada calon pembelinya, menentukan *credit limit*, menentukan *credit term* yang di dalamnya meliputi diskon atau potongan harga bagi pelanggan yang membayar piutangnya sebelum jatuh tempo, dan menetapkan denda bagi pelanggan yang terlambat melakukan pelunasan piutangnya.
3. PT. Favorit Jaya Food perlu memiliki prosedur yang jelas, memadai, dan dinyatakan secara tertulis terkait aktivitas pengelolaan dan penagihan piutang perusahaan. Diantaranya membuat laporan *account receivables aging schedule* yang di dalamnya berisi informasi terkait tanggal jatuh tempo piutang serta saldo piutang masing-masing pelanggan dan membuat prosedur atau jadwal penagihan piutang yang jelas mulai dari waktu, cara, dan langkah penagihan piutang perusahaan.
4. PT. Favorit Jaya Food sebaiknya menggunakan dokumen *prenumbered* untuk meningkatkan pengendalian dalam kegiatan operasi perusahaan. Dokumen *prenumbered* dapat meminimalkan risiko terjadinya kecurangan dalam bentuk penyalahgunaan dokumen oleh karyawan, serta memudahkan penelusuran transaksi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Reider, R. (2002). *Operational Review : Maximum Result at Efficient Cost* (3rd ed.). Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. *Accounting Information System* (12th ed.). Harlow, England: Pearson Education Limited.
- Arens, A. A., Elder, R.J., & Beasley, M.S. (2014). *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach* (15th ed.). Harlow, England: Pearson Education Limited.
- Weygandt, Jerry J., Paul Kimmel, & Donald Kieso. (2010). IFRS Edition. *Financial Accounting*. United States of America: John Willey & Sons, Inc.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business : a skill-building approach* 6th edition. United States: John Willey & Sons Ltd.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan I* Edisi 8. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Tirok, Junius. (1986). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi 5. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gitman, Lawrence J., and Chad J. Zutter. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13th Ed.). United States of America: Prentice Hall.
- Horne, J.C. (2002). *Financial Management and Policies* (12th ed.). New Jersey: Prentice Hall, Inc.